

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada umumnya perusahaan sebagai wadah kegiatan para pengusaha yang mempunyai tujuan untuk memperoleh laba. Hal ini membuat perusahaan untuk terus meningkatkan keuntungannya yang optimal agar bisa bersaing dan bertahan serta tetap unggul. Perusahaan yang berhasil adalah perusahaan yang mampu melihat kemungkinan dimasa yang akan datang, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Jika perusahaan tidak mampu bersaing maka kemungkinan besar perusahaan akan mengalami kebangkrutan atau likuidasi.

Salah satu bagian penting dalam perusahaan adalah ketersediaan modal yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Kasmir (2017:250), “modal yang dimiliki oleh perusahaan baik itu modal pinjaman maupun modal sendiri dapat digunakan untuk dua hal, *Pertama* digunakan untuk keperluan investasi yang artinya modal ini digunakan untuk membeli atau membiayai aktiva seperti pembelian tanah, bangunan, mesin, kendaraan, dan aktiva tetap lainnya. *Kedua*, modal digunakan untuk pembiayaan jangka pendek seperti pembelian bahan baku, membayar gaji dan upah, dan biaya-biaya operasional lainnya”.

Sehubungan dengan hal di atas, bahwa modal harus tersedia dalam jumlah yang cukup, karena apabila modal nya tidak cukup maka kemungkinan perusahaan tersebut tidak mampu beroperasi dengan baik. Perusahaan dikatakan memiliki modal yang cukup berarti perusahaan tidak memiliki kelebihan atau kekurangan modal kerja. Kelebihan modal kerja dalam perusahaan mengindikasikan bahwa adanya dana yang tidak produktif sehingga menyebabkan kerugian dan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan keuntungan. Begitu juga jika kekurangan modal kerja yang disebabkan karena kurang baiknya pengelolaan modal kerja itu sendiri, dapat menghambat kelancaran aktivitas operasional perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus bisa mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien. Kelebihan atau kekurangan modal yang tersedia dapat diketahui melalui analisis sumber dan penggunaan modal kerja yang disusun

berdasarkan kondisi laporan keuangan yang telah disajikan selama beberapa tahun terakhir.

Analisis sumber dan penggunaan modal kerja merupakan salah satu alat yang dapat digunakan untuk menganalisis keuangan yang sangat penting bagi perusahaan. Dengan analisis sumber dan penggunaan modal kerja ini dapat diketahui komposisi dari mana sumber modal kerja dan bagaimana perusahaan mengelola modal kerja yang dimilikinya. Modal kerja akan mengalami kenaikan jika digunakan secara tepat namun sebaliknya modal kerja akan mengalami penurunan apabila penggunaannya tidak sesuai dengan kebutuhan perusahaan.

Pada penulisan laporan ini, penulis menggunakan data laporan keuangan dari perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang berada di Jl. D.I Panjaitan Jakarta 13340, merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Industri konstruksi. Untuk mengetahui sumber dan penggunaan modal kerja PT Wijaya Karya (persero) Tbk maka diperlukannya analisis terhadap laporan keuangan perusahaan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi Komprehensif, Gambaran mengenai posisi keuangan PT Wijaya Karya (persero) Tbk dapat dilihat dari kemampuan aset lancar yang dimiliki perusahaan dalam memenuhi kewajiban-utang lancarnya. Mengenai Laporan Posisi Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk berdasarkan perhitungan tahun 2016-2017 bahwa jumlah aset lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 11,258,273,273. Tahun 2017-2018 jumlah aset lancar nya juga mengalami kenaikan sebesar Rp 10,841,931,374, sedangkan tahun 2018-2019 jumlah aset lancar nya mengalami penurunan sebesar Rp 3,396,467,781. Dalam aktivitas operasional perusahaan relatif mengalami kenaikan yang tidak sebanding dengan pendapatan perusahaan yang dibandingkan dengan tahun sebelumnya di lihat dari besarnya kenaikan beban penjualan, beban umum dan administrasi, beban penurunan nilai piutang, beban lain-lain, kerugian kurs mata uang asing, beban pendanaan, dan beban pajak penghasilan final. Untuk pendapatan perusahaan pada tahun 2016-2017 mengalami peningkatan sebesar Rp 10,507,570,513. Tahun 2017-2018 juga mengalami peningkatan sebesar Rp 4,981,763,472. Sedangkan Tahun 2018-2019 mengalami penurunan sebesar Rp 3,945,279,288.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka penulis memilih judul “**Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk**”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada laporan ini adalah :

1. Bagaimana pengelolaan sumber dan penggunaan modal kerja pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ?
2. Bagaimana kemampuan modal kerja perusahaan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dilihat dengan analisis kebutuhan modal kerja ?

1.3 RUANG LINGKUP PEMBAHASAN

Dalam penulisan laporan akhir ini, agar pembahasan tidak menyimpang dari permasalahan yang dirumuskan. Maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu hanya berdasarkan Laporan Keuangan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan dan Laporan Laba Rugi selama periode 2016, 2017, 2018, dan 2019. Analisis laporan keuangan ini disajikan berupa neraca perbandingan, laporan perubahan modal kerja, serta analisis kebutuhan modal kerja pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENULISAN

1.4.1 Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan ini sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana pengelolaan modal kerja pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
2. Mengetahui kemampuan modal kerja pada PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dengan pendekatan analisis kebutuhan modal kerja.

1.4.2 Manfaat Penulisan

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dari hasil penulisan laporan akhir ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang digunakan para pembaca untuk mempelajari mengenai analisis sumber dan penggunaan modal kerja.

2. Manfaat Akademik

- a. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman mengenai sumber dan penggunaan modal kerja suatu perusahaan dan organisasi.
- b. Menambah referensi bacaan dalam penelitian pada waktu yang akan datang serta sebagai sarana penerapan teori yang telah dipelajari sebelumnya.

1.5 METODE PENGUMPULAN DATA

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan laporan akhir ini, diperlukan data yang akurat dan sesuai untuk dapat menganalisis permasalahan yang terjadi pada perusahaan. Data tersebut nantinya digunakan sebagai alat pengambilan keputusan serta sebagai bahan pertimbangan perusahaan dalam manajemen perusahaan yang nantinya jika terjadi.

Menurut Sugiyono (2016: 157) metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit.

2. Kuesioner

Kuesioner merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya

monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

4. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data yang memiliki ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

Berdasarkan metode pengumpulan data di atas, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan membaca buku-buku, jurnal ilmiah, artikel, berita, dan referensi lainnya yang berkaitan dengan penyusunan laporan akhir ini. Penulis memperoleh data perusahaan dari halaman *website* perusahaan.

1.5.2 Sumber Data

Dalam penyusunan Laporan Akhir ini, data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Menurut Kurniawan (2018: 227) terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Pengertian data primer dan data sekunder adalah sebagai berikut:

1. Data Primer adalah data yang hanya bisa penulis dapatkan dari sumber pertama atau asli.
2. Data Sekunder adalah data yang didapatkan bukan dari sumber pertama tetapi penulis mendapatkannya dari sumber kedua atau melalui perantara orang lain.

Berdasarkan pernyataan tersebut, penulis menggunakan sumber data sekunder. Data yang didapat dan dipergunakan dalam penyusunan laporan akhir ini adalah berupa sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, pembagian tugas dan laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi tahun 2016-2019.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Secara garis besar laporan akhir ini terdiri dari lima bab yang isinya mencerminkan susunan materi yang akan dibahas, tiap-tiap bab memiliki hubungan yang satu dengan yang lain. Untuk memberikan gambaran yang jelas, berikut ini akan diuraikan mengenai sistematika pembahasan laporan akhir ini secara singkat yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan disajikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, ruang lingkup pembahasan, tujuan dan manfaat penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan mengemukakan teori-teori yang merupakan dasar penulisan laporan akhir yang terdiri dari pengertian modal kerja, konsep modal kerja, tujuan modal kerja, sumber dan penggunaan modal kerja, analisis sumber dan penggunaan modal kerja, tujuan analisis sumber dan penggunaan modal kerja, analisis kebutuhan modal kerja, pengertian laporan keuangan, jenis-jenis laporan keuangan, tujuan dan sifat laporan keuangan, pengertian dan tujuan analisis laporan keuangan.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai sejarah singkat berdirinya perusahaan, struktur organisasi, dan pembagian tugasnya serta laporan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis akan membahas permasalahan dengan menggunakan data-data yang ada. Analisa tersebut berupa analisa atas akun-akun neraca dan laporan laba-rugi untuk tahun 2016, 2017, 2018 dan 2019.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan kesimpulan yang disusun berdasarkan data dan hasil bab-bab sebelumnya dan selanjutnya akan diberikan saran-saran yang mungkin dapat dijadikan masukan bagi kemajuan perusahaan.